



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA  
PEDAGANG SEPATU DAN PEDAGANG KOSMETIK DI  
PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Sebagai Syarat-Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum ( S.H )



**UIN SUSKA RIAU**

**DI SUSUN OLEH:**

**HANDRI YANTI PUTRI BADARUDIN**

**NIM : 11322201965**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN MUAMALAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1440 H/2019 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS DI PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH*, yang ditulis oleh :

Nama : Handri Yanti Putri Badarudin  
 Nim : 11322201965  
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2018

Pembimbing Skripsi

Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA PEDAGANG SEPATU DAN PEDAGANG KOSMETIK DI PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH*. Yang ditulis oleh :

Nama : **Handri Yanti Putri Badarudin**  
 NIM : 11322201965  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, S. Ag, M. Ag**  
 Nip. 197209012005011005

Sekretaris  
**Henrizal Hadi, Lc, Ma**  
 Nip. 197507152014111005

Penguji I  
**Marzuki, M.Ag**  
 Nip. 197105091997031004

Penguji II  
**Hairul Amri, M.Ag**  
 Nip. 197308232001121003

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag**  
 NIP. 195807121986031005

.....

.....

.....

.....

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Analisis Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Pedagang Sepatu dan Kosmetik di Plaza Bangkinang Menurut Fiqh Muamalah** “ , Khiyar adalah pilihan untuk meneruskan atau membatalkan suatu akad dalam jual beli. Di dalam jual beli harus ada khiyar, sebagaimana hak khiyar ditetapkan syariat Islam bagi orang-orang yang melakukan transaksi dirugikan dalam transaksi yang mereka lakukan dan agar tidak ada perselisihan antara penjual dan pembeli, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik- baiknya dan tidak ada yang merasa ditipukan ataupun dirugikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1).Bagaimana Pelaksanaan Khiyar majlis Di Plaza Bangkinang Pada Pedagang Sepatu dan Kosmetik di Plaza Bangkinng. (2). Bagaimana Analisis Pelaksanaan Khiyar Majelis di Plaza Bangkinang Pada Pedagang Sepatu dan Kosmetik Menurut Fiqh Muamalah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung. Sumber data diambil dari observasi, wawancara, angket dan kepastakaan(*library research*). Metode analisis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif kemudian dilakukan penilaian antara data utama dan data pendukung lalu dianalisa dengan menggunakan teori khiyar dalam jual beli.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pelaksanaan *khiyar majlis* pada Pedagang Sepatu dan Kosmetik di Plaza Bangkinang sudah terlaksanakan sebagaimana semestinya. Dimana dalam pelaksanaannya pedagang telah menerapkan yang sesuai dengan syariat Islam, pedagang selalu menerapkan atau melakukannya dengan cara kebiasaan yang terjadi pada umumnya di kehidupan sehari-hari pada masyarakat dalam proses jual beli terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGHANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mensyariatkan hukum Islam kepada umat manusia, juga sebagai ungkapan terimakasih yang sebesar- besarnya berkat rahmat, hidayah dan nikmat yang tidak dapat dihitung yang telah diberikan-Nya, kini penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS DIPLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH** “.

Tanpa ridho dan petunjuk- Nya tidak mungkin skripsi ini penulis selesaikan. Shalawat beserta salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syariat Islam untuk diimani, diilmukan dan diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari- hari.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan sedalam- dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik berupa bantuan moril, spiritual dan materil terutama kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta terimakasih atas doa dan segala jerih payah keringat dan airmata dalam memberikan materi, semangat dan dorongan, pengorbanan selama ananda melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi saat ini.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. beserta stafnya, Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bermacam- macam disiplin ilmu kepada penulis.
4. Yang terhormat Bapak Ketua Jurusan Muamalah Bapak Drs. Zainal Arifin, Ma beserta jajarannya telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Yang terhormat Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing 1 dan Bapak Zulfahmi, M.Ag selaku pembimbing 2, penulis dalam menyusun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada seluruh elemen pedagang plaza Bangkinang terutama Bapak Suryanto selaku Direktur Plaza Bangkinang, dan para pedagang yang menjadi subjek penelitian ini yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk skripsi ini.
7. Kepada bapak dan ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta terimakasih atas pinjaman bukunya sebagai referensi bagi penulis.
8. Terimakasih kepada rekan- rekan seperjuangan yang telah mengingatkan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini yang banyak menyimpan kenangan yang terindah dan tak mungkin terlupakan. Terimakasih atas semuanya.

Akhirulkalam Syukron Jazakumullah. Semoga amal baik dan mereka semua diterima oleh Allah SWT sebagai amal saleh. Billahittaufiq wal Hidayah. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pekanbaru, 20 Desember 2018**

**Penulis**

**Handri Yanti Putri Badarudin**  
**NIM : 11322201965**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

**ABSTRAK**..... i

**PENGESAHAN PEMBIMBING**..... ii

**KATA PENGANTAR**..... iii

**DAFTAR ISI**..... V

**DAFTAR TABEL**..... ix

### BAB I

#### PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Batasan Masalah..... 7

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 8

E. Metode Penelitian..... 9

F. Sistematika Penulisan..... 12

### BAB II

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Bangkinang..... 14

B. Kondisi Geografis Kecamatan Bangkinang..... 16

C. Kondisi Demografis..... 17

D. Sejarah Perkembangan Plaza Bangkinang..... 18

E. Visi, Misi dan Moto Plaza Bangkinang..... 20

F. Struktur Organisasi..... 20

G. Fasilitas Plaza Bangkinang..... 23

H. Hubungan Sosial..... 23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

I. Status Pedagang Plaza Bangkinang.....	24
J. Jenis-jenis Pedagang Plaza Bangkinang.....	24
K. Pendidikan Pedagang Plaza Bangkinang.....	25
L. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	26
1. Sarana Ibadah.....	26
2. Sarana Perekonomian.....	27

**TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR MAJLIS**

A. Pengertian Khiyar Majelis.....	28
B. Dasar Hukum Khiyar Majelis.....	32
1. Menurut Al-qur'an.....	32
2. Menurut Hadist.....	32
3. Menurut Ijma' Ulama.....	32

**BAB IV****PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Khiyar Majelis Di Plaza Bangkinang Pada Pedagang Sepatu dan Pedagang Kosmetik.....	34
1. Jawaban Pedagang.....	37
2. Jawaban Pembeli.....	42
B. Analisis Fiqh Muamalah Pada Pedagang Sepatu dan Pedagang Kosmetik di Plaza Bangkinang Menurut Fiqh Muamalah.....	46

**BAB V****PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50





## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, bermula dari kemampuannya yang terbatas timbullah sifat membutuhkan orang lain kemudian dengan sendirinya hidup ini harus bergaul dengan orang lain agar kesatuan sebagai individu dan sebagai warga negara bisa saling meringankan beban satu dengan beban yang lainnya. Diperkuat dengan dalil dari Aristoteles yang mengatakan manusia adalah *Zoon Politicon* yang artinya satu individu dan individu lainnya saling membutuhkan satu sama lain sehingga keterkaitan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup>

Walaupun manusia membutuhkan manusia lainnya dalam melakukan aktivitas sehari-hari, akan tetapi manusia pun memiliki kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya yang berbeda antara manusia satu dan lainnya. Demi memenuhi kebutuhan dizaman yang telah maju pada eraglobalisasi saat ini, manusia harus memenuhi kebutuhan dengan cara bekerja keras guna mencapai kebahagiaan di dunia ini. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11 dengan nyata dan tegas bahwa Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka dan diperkuat dengan sabda Rasulullah

<sup>1</sup> Lukman Hakim, *Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4-6.



yang menekankan bekerjalah untuk memenuhi kepentingan seakan hidup ini kekal.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu, transaksi jual beli yang dapat dilakukan di pasar atau fasilitas umum lainnya. Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pada tempat dan waktu tertentu. Menurut Peraturan Presiden No 112 Tahun 2007, Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian tersebut terdapat beberapa unsur pokok yaitu adanya penjual, pembeli, tempat dan waktu serta kesepakatan transaksi disebut juga sebagai Pasar Tradisional.

Didalam jual beli dikenal juga dengan istilah bermuamalah. Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara kehidupan sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Muamalah berasal dari kata *-يعمل-* sama dengan wazan *-يفعل-* yang artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan.<sup>3</sup> Bermuamalah yang dimaksud dalam hal ini ialah jual beli.

<sup>2</sup> Abdullah Siddik al-Haji, *Inti Dasar Hukum Dagang Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm 1.

<sup>3</sup> Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta:PT. Grafindo Persada. 2011), hlm.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan harta benda merupakan masalah muamalah termasuk didalamnya masalah jual beli. Kebutuhan manusia memerlukan hadirnya suatu proses jual beli, begitu penting adanya transaksi jual beli Rasulullah bersabda:

سَيَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الْكَسْبِ فَقَالَ بَيْعٌ مَبْرُورٌ وَعَمَلٌ الرَّابِّ بِيَدِهِ

Artinya : “Nabi SAW ditanya tentang pekerjaan yang paling utama. Beliau menjawab “Perniagaan yang baik dan pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri”. ( HR. Al Bazzar dan Tabrani dalam Al Mu’jam Kabir , shahih lighairih).<sup>4</sup>

Jual-beli menurut bahasa adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang, dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan<sup>4</sup>. Hukum pelaksanaan jual beli didalam Islam pada dasarnya dibolehkan, hal ini dijelaskan didalam al-qur’an surat Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ الْمَسَّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَاللَّهُ الْبَاطِلُ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ أَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ ۖ وَاللَّهُ وَفَّىٰ وَعَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni

<sup>4</sup> Al- Hafidz bin Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* , ( Indonesia Darul Ahya Al- Kitab Al- Arabiyah), hlm.158.





Jual beli yang terhindar dari unsur tipu-penipu dan merugikan orang lain

dijelaskan dalam hadist dari Abi Sa'id al-Khudri yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah :

لَبَّيْعٌ عَنْ ثَرَّاضٍ (رواه البيهقي وابن ماجه)

Artinya : “Jual beli harus dipastikan harus saling meridhai”.<sup>5</sup>

Islam memberikan tuntutan dalam pelaksanaan jual beli, agar tidak ada yang merasa dirugikan antara penjual dan pembeli. Tuntutan yang diberikan oleh Islam antara lain adanya kerelaan dua pihak yang berakad, dan barang yang dijadikan objek dalam jual beli dapat dimanfaatkan menurut kriteria dan realitanya. Jual beli mendapatkan berkah dari Allah adalah jual beli jujur, yang tidak curang, tidak mengandung unsur penipuan dan pengkhianatan.<sup>6</sup>

Transaksi dalam jual beli dikatakan sah menurut islam apabila proses jual beli tersebut telah memenuhi syarat sahnya jual beli. Salah satu syarat sahnya jual beli adalah transaksi saling rela antara kedua belah pihak. Hal ini diperlukan kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam melangsungkan proses jual beli apabila terdapat suatu masalah seperti; Kadang kadang terjadi salah satu yang berakad tergesa-gesa dalam ijab kabul, tampak adanya kepentingan yang menuntut dibatalakannya pelaksanaan akad. Kegiatan ini dalam Islam kita kenal dengan istilah Khiyar Majlis.

<sup>5</sup> Hafidz Abi Abdullah Muhammad ibn Yazid al-Qozimi, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid I, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), hlm. 687.

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepraktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 109.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli harus ada khiyar. Hal ini bertujuan untuk melindungi pembeli dari kemungkinan penipuan dari pihak penjual. Sesungguhnya agama yang penuh kemudahan dan *syami'i* (menyeluruh) meliputi segenap aspek kehidupan, selalu memperhatikan berbagai maslahat dan keadaan, mengangkat dan menghilangkan segala beban umat. Bahwasanya dalam hal ini kita melihat maslahat dan mudaratnya supaya kita tidak merasa beban.

*Khiyar* adalah kata nama dari *ikhtiyar* berarti mencari yang baik dari dua urusan baik meneruskan akad atau membatalkannya.<sup>7</sup> *Majlis* bentuk *Mashdar Mimi dari julus* yang berarti tempat duduk, dan maksud dari majlis akad seperti yang terlihat dari kalangan ulama fiqh adalah tempat kedua orang yang berakad berada dari sejak mulai berakad sampai sempurna, berlaku dan wajibnya akad. Dengan begitu majlis akad merupakan tempat berkumpul dan terjadinya akad pun keadaan pihak yang berakad.<sup>8</sup>

Hak khiyar ditetapkan syariat Islam bagi orang-orang yang melakukan transaksi perdata agar tidak dirugikan dalam transaksi yang mereka lakukan,<sup>9</sup> agar tidak terjadinya perselisihan antara penjual dan pembeli, sehingga kemaslahatan ditujukan dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya dan tidak ada yang merasa ditipu. Jual beli dengan *al-khiyar* (hak pilih) selama belum berpisah atau hingga keduanya berpisah. Apabila keduanya jujur dan menjelaskan (aib barang dagangannya) maka jual beli mereka mendapatkan barakah dan bila

<sup>7</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010) Cet ke-1, 99.

<sup>8</sup> *Libid*, h.177.

<sup>9</sup> Amir Syarifuddin, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pranada Media, 2005), ke-1, hlm. 213.



keduanya menyembunyikan aib dan berdusta maka barakah jual beli mereka dihapus.

Batasan mengenai tentang Khiyar Majelis ini adalah sebagai berikut:

Keduanya memilih akan teruskan akadnya dan Keduanya terpisah dari tempat jual beli. Menurut pendapat para ulama mengenai khiyar majlis yaitu sebagai berikut: Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat akad dengan adanya ijab qabul ini menjadi sangat penting tidak bisa hanya dengan khiyar. Sedangkan menurut Ulama Syafi'iyah dan Hambali berpendapat jika pihak yang akad menyatakan ijab dan qabul.

Khiyar bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi pihak-pihak yang melakukan transaksi itu sendiri. Sebab pada dasarnya islam melarang adanya paksaan dalam jual beli, Islam pun melarang akan adanya pembohongan dan penipuan dalam bentuk bermu'amalah. Maka, adanya khiyar merupakan sebuah tindakan untuk meminimalisir tindakan tercela tersebut.<sup>10</sup>

Khiyar dalam transaksi jual beli di lapangan saat ini belum bisa dikatakan sesuai. Dalam penelitian ini penulis memilih Plaza Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, sebagai objek penulisan sekripsi ini dengan alasan bahwa Plaza Bangkinang merupakan salah satu ikon pasar tradisional di Bangkinang yang menyediakan berbagai macam barang dan juga di Plaza Bangkinang ada terjadi kejanggalan-kejanggalan dalam transaksi jual beli mengenai barang yang diperjual belikan.

Plaza Bangkinang sendiri ada penjual yang memperselisihkan khiyar dan

<sup>10</sup> M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya Dalam Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), hlm. 75.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ahli UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ada pula yang melakukan khiyar. Karena barang yang diperjual belikan di plaza bangkinang bukan hanya barang saja, melainkan ada makanan dan juga kebutuhan pokok lainnya, dimana para penjual yang berdagang di Plaza Bangkinang bukan hanya pedagang tetap, melainkan pedagang yang datang pada setiap hari kamis dan minggu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sedemikian maka penulis akan menuangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: **“Analisis Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Pedagang Kosmetik dan Sepatu Di Plaza Bangkinang Menurut Fiqh Muamalah.”**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Khiyar Majelis Di Plaza Bangkinang Pada Pedagang Sepatu dan Pedagang Kosmetik di Plaza Bangkinang?
2. Bagaimana Analisis Pelaksanaan Khiyar Majelis Di Plaza Bangkinang Pada Pedagang Sepatu dan Pedagang Kosmetik Menurut Fiqh Muamalah?

#### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul di atas maka penulis hanya menfokuskan pada masalah mengenai Analisis Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Pedagang Kosmetik dan Sepatu Menurut Fiqh Muamalah Di Plaza Bangkinang pada pedagang sepatu dan pedagang kosmetik di Plaza Bangkinang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian disesuaikan dengan masalah yang sudah di rumuskan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual beli di plaza bangkinang dan mengetahui seberapa besar kecurangan terjadi dalam transaksi di Plaza Bangkinang
- Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Fiqh Muamalah mengenai Hak Khiyar pada Plaza Bangkinang.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- Penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah pengetahuan dan wawasan baik secara tertulis maupun praktek mengenai Hak Khiyar Majlis pada Plaza Bangkinang.
- Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum ( S.H ), juga diharapkan sebagai bahan rujukan kepustakaan serta pengembangan cakrawala pemikirannya bagi penulis.
- Sebagai sumbangan pikiran kepada pembaca serta untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan jenisnya merupakan jenis penelitian hukum sosiologis. Dan suatu kajian yang digolongkan kepada jenis penelitian lapangan yakni kajian yang langsung meneliti di lapangan yaitu di Plaza Bangkinang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Identifikasi Hukum Tidak Tertulis, yaitu hukum adat yang berlaku dalam masyarakat dan norma hukum yang tidak tertulis lainnya yang biasa dipakai oleh pedagang di Plaza Bangkinang.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Plaza Bangkinang Jl. Datuk Tabano, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 228463.

### 3. Subjek dan Objek data penelitian

#### a. Subjek dalam penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang di Plaza Bangkinang .

#### b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah Tinjauan Menurut Fiqh Muamalah Terhadap Khiyar Majlis Di Plaza Bangkinang.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, dari kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu. Jumlah populasi penelitian yang peneliti ambil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 100 orang, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel sebanyak 15 orang. Terdiri dari 5 pedagang sepatu, 5 pedagang kosmetik dan 5 orang pembeli. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan Purposive Sampling.

Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang paling tau tentang penelitian ini.<sup>11</sup>

5. Sumber Data

- a. Data primer merupakan sumber-sumber yang memberikan data langsung. sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penjual barang sandal atau sepatu dan pedagang kosmetik di Plaza Bangkinang.
- b. Data sekunder yaitu data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari riset perpustakaan (*Library Research*) dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

6. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data penulis lakukan dengan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian, pengamatan yang penulis lakukan yaitu secara

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitati dan R&D*. (Bandung; Alfabeta, 2014). Cet Ke-20. Hlm. 215

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung pada pasar ramayana bangkinang, sehingga penulis dapat mengamati segala aspek yang terjadi dilapangan.

#### b. Wawancara

Wawancara penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian.

#### c. Angket

Penulis menggunakan angket untuk suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada subjek penelitian.

d. Studi perpustakaan. Penulis memakai buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penelitian ini.

### 7. Metode Analisis Data

#### a. Deskriptif Analisis

Yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan kaedah subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian ini penulis gunakan untuk memahami konsep dan metode pelaksanaan khiyar pada pedagang barang sandal atau sepatu dan pedagang hp di plaza bangkinang.

#### b. Induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa itu ditarik generalisasinya yang bersifat umum. Dalam penelitian ini tentang fakta-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta pelaksanaan khiyar pada pedagang sandal dan sepatu dan pedagang kosmetik dalam transaksi menjual barang dagangannya.

### F. Sistematika Penulisan

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian sistematis untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap bahan penulisan. Sistematika skripsi yang akan disusun adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Meliputi : Gambaran Umum Kota Bangkinang, Geografis, Letak, Luas, Fasilitas Pasar, Sejarah Pasar, Sosial Ekonomi sekitar Pasar, Pengelola Pasar. Semua ini dimaksudkan agar pembaca lebih jelas dan dapat memahami situasi dan kondisi Pasar tersebut.

#### **BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR**

Meliputi : Pengertian Jual Beli dan Khiyar, Dasar Hukum Khiyar, Syarat Khiyar, Dalil tentang Khiyar, Pendapat Ulama Mengenai Khiyar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meliputi : Pelaksanaan Khiyar Majlis Di Pasar Ramayana Bangkinang dan Analisis Pelaksanaan Khiyar Majlis Di Pasar Ramayana Menurut Fiqh Muamalah.

Penyajian hasil penelitian dan analisis data kesimpulan.

## BAB V

### : PENUTUP

Yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran, yang merupakan bagian akhir terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Kecamatan Bangkinang

Bangkinang merupakan Ibu Kota Kecamatan Kampar. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari buku “Kampar Dalam Angka Tahun 2009” disebutkan berdasarkan surat keputusan Militer Sumatera Tengah Nomor: 10/GM/STE/49 tanggal 9 November 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah tingkat II Provinsi Riau, yang terdiri dari Kewedanaan Pelalawan, Pasir Pangaraian, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan Ibu Kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 1956 Ibu Kota Kampar dipindahkan ke Bangkinang, dan baru terlaksana Tanggal 6 Juni 1967.<sup>1</sup>

Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar pada tahun 1949 sampai 2006 sudah 21 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah, sampai Bupati yang keenam ( H. Soebrantas ) Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 1956.

Faktor-faktor pendukung pemindahan Ibu Kota Kampar ke Bangkinang antara lain :

1. Pekanbaru sudah menjadi Ibu Kota Provinsi Riau.
2. Pekanbaru selain menjadi Ibu Kota Provinsi Riau juga sudah menjadi kota Madya.

<sup>1</sup> Peraturan Daerah Kota Bangkinang No. 12 Tahun 1956 Tentang Pemindahan Kabupaten Kampar ke Kota Bangkinang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya Ibu Kota dipindahkan ke Bangkinang, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan pemerintah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.
5. Bangkinang terletak di tengah-tengah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 1994 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 06 Tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan salah satu proyek percontohan otonomi. Guna kelancaran roda pemerintahan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 1995 di Kabupaten dibentuk 23 Dinas Daerah, sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas ( Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan dan Pekerja Umum).

Dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi dan pelaksanaan otonomi daerah tingkat Kabupaten/ Kota yang baru di Provinsi Riau yang berasal dari pemekaran dari beberapa kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 wilayah pemerintah yaitu :

1. Kabupaten Kampar, terdiri dari 20 Kecamatan, meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan Ibu kota bangkinang.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kabupaten Pelalawan, terdiri dari 4 Kecamatan, meliputi 81 Desa dan 4 Kelurahan dengan Ibu Kota Pangkalan Kerinci.
3. Kabupaten Rokan Hulu, terdiri dari 7 Kecamatan, meliputi 89 Desa dan 6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pangaraian.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar itu adalah Kecamatan Bangkinang. Pada awalnya Kecamatan Bangkinang menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2003, sesuai Tanggal 10 November 2003 maka Kecamatan Bangkinang menjadi 2 Desa dan 2 Kelurahan dengan pusat pemerintah berada di Bangkinang yang juga Ibu Kota Kabupaten Kampar.

#### B. Kondisi Geografis Kecamatan Bangkinang

Kecamatan Bangkinang dengan luas wilayah 177,18 km<sup>2</sup>. Kecamatan Bangkinang merupakan kondisi geografis dataran rendah yang terdiri dari 2 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Bangkinang, Langgini, Kumantan dan Ridan Permai. Adapun batas-batas wilayah Kota Bangkinang dengan Kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Salo.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar.

Secara geografis masyarakat Bangkinang sangat diuntungkan dari sisi administratif, sebab seluruh perkantoran pemerintah Kabupaten Kampar yang berfungsi sebagai pelayanan publik berada di Kecamatan Bangkinang. Mulai dari



kantor seluruh badan dan dinas hingga ke Kantor Bupati terdapat di Kota ini. Hal ini menguntungkan beberapa Kecamatan lain yang ada berdekatan dengan Kota Bangkinang antara lain : Kecamatan Salo dengan luas wilayah 176,21 km<sup>2</sup>, Kecamatan Bangkinang dengan luas wilayah 130,88 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Bangkinang Barat dengan luas wilayah 210,18 km<sup>2</sup>.

### C. Kondisi Demografis

Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota dari tahun ke tahun terus bertambah jumlahnya. Jumlah penduduk di Kota Bangkinang hingga Desember 2017 tercatat sebanyak 24.951 jiwa dengan perincian sebagai berikut:

- a. Penduduk Laki-laki : 11.721 Jiwa
- b. Penduduk Wanita : 13.230 Jiwa

Dengan demikian secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 11.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11.721	46.98%
2	Perempuan	13.230	53.02%
<b>Jumlah</b>		24.951	100.00%

*Sumber Data : Kantor Camat Bangkinang Kota*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Kecamatan Bangkinang sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Pembagian penduduk menurut kelompok umur adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang**  
**Menurut Kelompok Umur**

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	0-5 Tahun	7.123	28.55%
2	6-15 Tahun	9.546	38.26%
3	16-25 Tahun	3.444	13.80%
4	26-56 Tahun	2.668	10.69%
5	56 Tahun Keatas	2.170	8.70%
<b>Jumlah</b>		<b>24.951</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data : Monografi Kecamatan Bangkinang Kota*

Akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek perkembangan kegiatan dalam pembangunan, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah plaza bangkinang, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.<sup>2</sup>

#### **D. Sejarah Perkembangan Plaza Bangkinang**

Pasar Plaza Bangkinang terletak di Jalan Sisingamangaraja Kelurahan Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai tempat aktivitas kegiatan pasar. Luas pasar Plaza Bangkinang lebih kurang 1965 M2 di atas tanah milik pemda kabupaten Kampar.

<sup>2</sup> Hasil Pengelolaan Data *Observasi*, di Plaza Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.



Dilihat dari posisinya, pasar Plaza Bangkinang:

1. Sebelah utara berbatas dengan Jalan Sisingamangaraja
2. Sebelah selatan berbatas dengan Jalan Jendral Sudirman
3. Sebelah timur berbatas dengan Jalan Mayor Ali Syarif
4. Sebelah barat berbatas dengan Jalan D. I. Panjaitan

Pasar Plaza Bangkinang ini dahulunya merupakan pasar Inpres Bangkinang, pemerintah membangun pasar yang lebih baik lagi dan lebih nyaman bagi para pedagang dan pembeli. Pasar Plaza Bangkinang ini merupakan salah satu pasar yang berada di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Bangkinang. Kalau di lihat dari segi letaknya Pasar Plaza Bangkinang berada pada letak yang strategis, yaitu berada ditengah-tengah pusat kabupaten dan dekat pula dengan pusat pembelanjaan masyarakat Kabupaten Kampar.

Pasar Plaza Bangkinang sebelum menjadi pasar modern yang pertama kali yang ada di Bangkinang yang pada awalnya adalah pasar tradisional dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk memenuhi dan menampung kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada wewenang Kecamatan Bangkinang. Namun seiring dengan berkembangnya kota Bangkinang, maka dengan adanya Pasar Plaza Bangkinang akan berkembang pula, hal ini adalah untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.

Pasar Plaza Bangkinang didirikan atas tanah pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, dengan luas tanah 1965M2. Pada saat sekarang Pasar Palza Bangkinang memiliki 1100 kios, yang terdiri dari bermacam-macam pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





seperti, pedagang, pakaian, sepatu, barang harian/ minuman, ikan, ayam, daging, sayuran dan semua jenis barang yang umumnya ada di pasar tradisional.<sup>3</sup>

## **E. Visi, Misi dan Moto Plaza Bangkinang**

### **1. Visi**

Terwujudnya pasar tercepat dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kampar dengan mengoptimalisasi yang dimiliki.

### **2. Misi**

- a. Memotivasikan potensi sumber daya lingkungan dalam percepatan pertumbuhan dibidang ekonomi kemasyarakatan.
- b. Menciptakan lingkungan pasar yang bersih, indah dan nyaman.
- c. Mewujudkan aparatur yang dinamis dalam menggerakkan percepatan daerah serta memberikan pelayanan yang prima.

### **3. Moto**

Memberikan pelayanan cepat dan tepat demi yang terbaik kepada masyarakat.<sup>4</sup>

## **F. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi.

<sup>3</sup> Dokumentasi Pasar Plaza Bangkinang, Tahun 2014

<sup>4</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

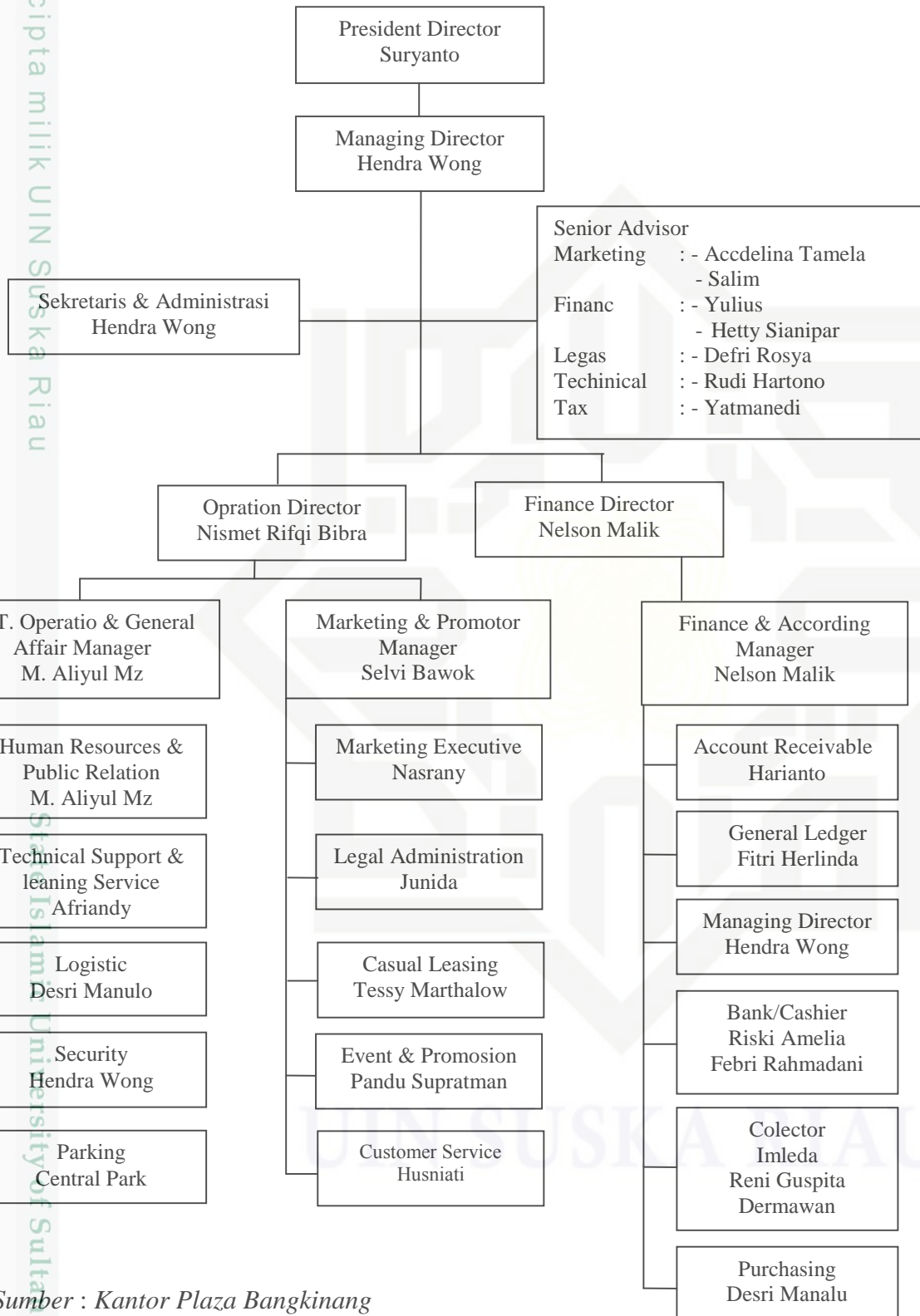
Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang dan pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan.

Organisasi dalam suatu perusahaan sangat penting karena suatu organisasi adalah hal dinamis yang harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Karena maju atau tidaknya perusahaan kearah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan manusia dalam organisasi untuk menuju arah yang telah ditetapkan. Adapun bagan stuktur organisasi yang digunakan oleh Plaza Bangkinang dapat dilihat dari gambar berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar II.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PLAZA BANGKINANG**



Sumber : Kantor Plaza Bangkinang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## G. Fasilitas Plaza Bangkinang

Plaza Bangkinang merupakan salah satu ikon pasar tradisional dibangkinang yang telah berkembang menjadi pasar modern. Dalam perkembangan plaza bangkinang menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung demi kenyamanan para pengunjung yang ingin melakukan transaksi atau jual beli di plaza bangkinang, antara lain:<sup>5</sup>

1. Tempat Parkir
2. Kamar Mandi/ WC
3. Kantor UPTD
4. Masjid-Mushollah

## H. Hubungan Sosial

Hubungan sosial antar pedagang dan pembeli dapat dilihat dari bentuk kesehariannya dalam berdagang seperti berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, sehingga tercipta suatu suasana yang tenang, aman dan makmur. Didalam berdagang setiap pedagang memiliki cara tersendiri dalam melakukan transaksi jual beli barang. Cara yang biasa dilakukan para pedagang yaitu dengan ramah terhadap konsumen, memberikan pelayanan yang baik, memberikan potongan harga/diskon kepada pelanggan yang telah menjadi langganan. Setiap pedagang juga harus menjalin hubungan sosial yang erat dalam bentuk kerjasama dengan pedagang lainnya agar terjalinnya hubungan sosial yang harmoni di dalam berdagang.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> Nursidah, *Pedagang Kaki Lima*, Wawancara, (Bangkinang: 23 Februari 2018)





## I. Status Pedagang Plaza Bangkinang

Plaza Bangkinang merupakan pasar yang dalam kegiatannya berlangsung setiap hari, yang dipenuhi berbagai pedagang dari berbagai tempat, tidak hanya itu *plaza bangkinang* dikenal masyarakat karena kegiatan pasar yang sangat ramai dan memuncaknya pedagang dan pembeli. Dimana hampir semua barang kebutuhan sehari-hari ada diperdagangkan. Dan pada setiap hari pasar yaitu Rabu dan Minggu berdatangan berbagai pedagang dari luar kota Bangkinang terutama pedagang dari Kuok, Salo, Air Tiris maupun Pekanbaru dan pembeli dari berbagai daerah. Dapat diketahui status pedagang plaza Bangkinang terdapat dua jenis pedagang, yaitu pedagang tetap dan pedagang pekanan/ setiap hari pasar, yaitu Rabu dan Minggu. Pedagang yang berjualan di Plaza Bangkinang pada umumnya hanya bermata pencarian sebagai pedagang tetap, sedangkan pedagang kaki lima selalu berpindah-pindah tempat setiap musiman pasar.<sup>7</sup>

## J. Jenis-jenis Pedagang Plaza Bangkinang

Adapun jenis-jenis pedagang yang selalu ada di Plaza Bangkinang yaitu diantaranya:

1. Pedagang Pakaian, yaitu pedagang yang menjual berbagai jenis pakaian jadi yang telah siap untuk diperdagangkan, seperti: gamis, jaket dan lainnya.
2. Pedagang Barang Pecah Belah, yaitu pedagang yang menjual berbagai jenis barang-barang rumah tangga, seperti: gelas, piring, sendok dan lainnya.
3. Pedagang buah-buahan
4. Pedagang ikan

<sup>7</sup> Mahyuniar, *Pedagang Barang Harian*, Wawancara (Bangkinang: 23 Februari 2018)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pedagang sepatu
6. Pedagang sayuran
7. Pedagang ayam
8. Pedagang emas
9. Pedagang sembako
10. Pedagang rempah-rempah
11. Dan berbagai jenis pedagang lainnya<sup>8</sup>

#### K. Pendidikan Pedagang Plaza Bangkinang

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat menentukan terhadap kualitas atau sumber daya manusia, semakin bagus dan tingkat pendidikan yang pernah diikuti seseorang, maka semakin bagus pula kualitas atau sumber daya orang tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ka. UPTD Plaza Bangkinang, bahwa masyarakat pedagang plaza bangkinang pada umumnya mempunyai pendidikan. Hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut:

<sup>8</sup> Nurjani, *Ketua UPTD Plaza Bangkinang*, Wawancara (Bangkinang: 24 Februari 2018)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Klasifikasi Pendidikan Pedagang Plaza Bangkinang**

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Akademi/ Perguruan Tinggi	6	35.29%
2	SLTA/ Sederajat	4	23.53%
3	SLTP/ Sederajat	4	23.53%
4	SD/ Sederajat	3	17.65%
5	Tidak Berpendidikan	0	0
Jumlah		17	100%

*Sumber Data : Ka. UPTD Plaza bangkinang, Data Tahun 2015*

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa seluruh pedagang yang ada di plaza bangkinang berpendidikan, sebagian besar dari mereka berpendidikan perguruan tinggi, hal ini terbukti dengan sebanyak 6 pedagang yang telah mengikuti perkuliahan, sebanyak 4 pedagang yang berpendidikan SLTA/ Sederajat, ditambah 4 pedagang berpendidikan SLTP/ Sederajat dan untuk yang berpendidikan SD/ Sederajat sebanyak 3 pedagang, sedangkan tidak berpendidikan 0.

**L. Kondisi Sarana dan Prasana**

**1. Sarana Ibadah**

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya. Karena itu, untuk meningkatkan kehidupan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama dan kepercayaanya kepada Tuhan Yang Maha Esa baik pemerintah maupun masyarakat telah banyak membangun tempat-tempat ibadah yang setiap tahun jumlahnya semakin bertambah. Kecamatan Bangkinang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kampar yang dijuluki sebagai “ Serambi Mekkahnya” Provinsi Riau karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan kehidupan keagamaanya sangat kental berpadu dengan adat istiadat masyarakat yang kuat dengan *filosofinya* “ Hidup bersendikan Syara’, Syara’ bersendikan Kitabullah.”

#### 2. Sarana Perekonomian

Bangkinang sebagai Ibu Kota Kabupaten sangat beruntung dengan diputuskannya kegiatan investasi usaha dan pedagang di kota ini. Selain itu, relatif banyaknya jumlah penduduk merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai potensi bisnis dan perekonomian. Karena penduduk adalah modal besar dan faktor utama dalam pembangunan yang teridentifikasi sebagai subjek maupun objek pembangunan itu sendiri sehingga keadaan penduduk tersebut penting untuk diketahui seperti halnya penduduk di Kota Bangkinang.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR MAJLIS

#### A. Pengertian Khiyar Majelis

*Khiyar Majelis* yaitu hak pilih dari kedua belah pihak yang berakad untuk membatalkan akad, selama keduanya masih berada dalam majelis akad (diruangan toko) dan belum berpisah badan. Artinya, transaksi baru dianggap sah apabila kedua belah pihak yang melaksanakan akad telah berpisah badan, atau salah seorang diantara mereka telah melakukan pilihan untuk menjual dan atau membeli. *Khiyar* seperti ini hanya berlaku dalam transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi, seperti jual beli dan sewa – menyewa.

Kadang – kadang terjadi, salah satu yang berakad tergesa- gesa dalam ijab atau Kabul. Setelah itu, tampak adanya kepentingan yang menuntut dibatalkannya pelaksanaan akad. Karena itu, syariat mencarikan jalan baginya untuk ia dapat memperoleh hak yang mungkin hilang dengan tergesa- gesa tadi. Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Hakim bin Hazam bahwa Rasulullah SAW bersabda :

البيعان بالخيار ما لم يتفرقا , فان صدقا و بينا بورك لهما في بيعهما وان  
 “Dua” كتما وكز با محقت بركة بيعهما (رواه البخاري ومسلم).

orang yang melakukan jual beli boleh melakukan *khiyar* selama belum berpisah. Jika keduanya benar dan jelas maka keduanya diberkahi dalam jual beli mereka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, maka akan



dimusnahkanlah keberkahan jual beli mereka “.( HR. Bukhari dan Muslim ).

Artinya, bagi tiap – tiap pihak dari kedua belah pihak ini mempunyai hak antara melanjutkan atau membatalkan selama keduanya belum berpisah secara fisik. Dalam kaitan pengertian *berpisah* dinilai sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dirumah yang kecil, dihitung sejak salah seorang keluar. Dirumah besar, sejak berpindahnya salah seorang dari tempat duduk kira- kira dua atau tiga langkah. Jika keduanya bangkit dan pergi bersama – sama maka pengertian *berpisah* belum ada.

Pendapat yang dianggap kuat, bahwa yang dimaksud *berpisah* disesuaikan dengan adat kebiasaan setempat.<sup>1</sup>

### 1. Pendapat Ulama tentang Khiyar Majelis

Adapun pendapat Ulama tentang khiyar majlis yaitu :

1) Ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat, akad dengan adanya ijab qabul ini menjadi sangat penting tidak bisa hanya dengan khiyar. Selain tu, juga akad tidak akan sempurna kecuali dengan adanya keridhaan, sedangkan keridhaan hanya dapat diketahui dengan ijab dan qabul. Sebagaimana firmanNya di QS. An- Nisa’ ayat 29 dan Al- Baqarah 275 yaitu:

a. QS. An- Nisa’ ayat 29, berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

<sup>1</sup>Abdul Rahman Ghazaly dkk . *Op. Cit* .hlm. 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>2</sup>

b. QS. Al- Baqarah ayat 275, berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبِطُهُ الشَّيْطَانُ الْمَسَّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ أَلَمْ يَتَّبِعِ اللَّهُ أُمَّةَ قَادٍ فَآوَلَيْكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>3</sup>

2) Ulama syafi'iyah dan Hambali berpendapat, jika pihak yang akad menyatakan ijab dan qabul, akad tersebut masih memiliki kesempatan untuk membatalkan, menjadikan, atau saling berpikir selama kedua orang tersebut masih berada di tempat.

Pendapat yang dianggap kuat, bahwa yang dimaksud berpisah disesuaikan dengan adat kebiasaan setempat. Sedangkan menurut Ulama fiqh khiyar majlis adalah :

ان يكون لكل من العاقلين حق فسخ العقد مادام في مجلس العقد لم  
يتفرقا بآبادهما خيرا احدهما الاخر فيختار لزوم العقد.

Artinya ; “Hak bagi semua pihak yang melakukan akad untuk membatalkan akadd selagi masih berada ditempat akad

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup>Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kedua pihak belum berpisah. Keduanya saling memilih sehingga muncul kelaziman akad.”<sup>4</sup>

## 2. Batas berlakunya khiyar majlis

As- suyuthi berkata , “ulama ahli fiqh menyatakan : Setiap hal yang disebautkan secara mutlak dan tidak disebutkan batasannya dalam syariat dan tidak juga dalam syariat maka pembatasannya dikembalikan kepada ‘ Urf “.

Dari sini dapat diambil kesimpulan baha batasan ddari khiyar majlis itu diserahkan kepada ‘ Urf masing – masing.

## 3. Masa berakhirnya khiyar majis

1. Kedua memilih akan meneruskan akad.

Jika salah seorang dari keduanya memilih akan meneruskan akad, habislah khiyar dari pihaknya, tetapi hak yang lain masih tetap.

2. Keduanya tepisah dari tempat jual beli.

Arti berpisah ialah menurut kebiasaan. Apabila kebiasaan telaah menghukum bahwa keadaan keduanya sudah berpisah, tetaplah jual beli antara keduanya. Kalau kebiasaan mengatakan belum berpisah, masih terbukalah pintu khiyar antara keduanya. Kalau keduanya berselisih umpamanya seorang mengatakan sudah berpisah, sedangkan yang lain mengatakan belum, yang mengatakan belum hendaklah dibenarkan dengan sumpahnya, karena yang asal belum berpisah.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Wahaba Al- Juhaili, *Al- Fiqih Al- Islami Wa Adillatuh*, Juz IV, Damsyik : Dar Al-Fikr, 1989, hlm. 112.

<sup>5</sup>Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, ( Bandung ; PT. Sinar Baru Algensindo, 2012 ), hlm. 286.





## B. Dasar Hukum Khiyar Majelis

Khiyar sangat penting dilaksanakan dalam jual beli, agar tidak ada yang merasa saling dirugikan. Adapun landasan khiyar sebagai berikut

### 1. Menurut Al-qur'an

Dalam Qur'an Surat An-Nisaa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “ Hai orang- orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan berlaku dengan suka sama suka di antara kamu”.<sup>6</sup>

### 2. Menurut Hadist

ا لبيعان بالخيار ما لم يتفرقا فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما وان كتما و

Artinya ; “ Dua oran yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar selama belum berpisah. Jika keduanya benar dan jelas maka keduanya diberkahi dalam jual beli merka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, maka akan dimusnahkanlah keberkahan jual beli mereka”.<sup>7</sup>

### 3. Menurut Ijma' Ulama

Menurut Aburrahman al- Jaziri, status Khiyar dalam pandangan ulama Fiqh adalah disyariatkan atau ibolehkan, karena suatu keperluan yang

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1995), hlm. 65.

<sup>7</sup> Imam An- Nawawi, *Al- Minhaj Syarh Shahih Muslim ibn Al- Hajaj ( Syarah Shahih Muslim )*, ( Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilid VII, 2013 ), Hlm. 556.

mendesak dalam mempertimbangkan kemaslahatan masing- masing pihak yang melakukan transaksi.<sup>8</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>8</sup> Amir Syarifudin, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta: Pranada Media, 2005 ), Ke- 1, hlm. 213.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan kepada beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam Pelaksanaan *Khiyar Majlis* di *Plaza Bangkinang* pada Pedagang Kosmetik dan Pedagang Sepatu di *Plaza Bangkinang* adalah telah terlaksananya hak khiyar majlis dengan baik tanpa adanya kecurangan dalam transaksi jual beli. Sebagaimana diantaranya adanya penukaran barang, adanya penawaran dalam barang, adanya menanggapi dalam suatu barang, adanya aturan dalam waktu yang diberikan dalam suatu barang, adanya hak khiyar dalam suatu barang, dan lain sebagainya.
2. Menurut Fiqh Muamalah mengenai *Pelaksanaan Khiyar Majlis* di *Plaza Bangkinang* sudah terlaksana sesuai yang dimaksud dengan *khiyar majlis* dalam syariat Islam. Dimana dalam pelaksanaannya harga yang telah disepakati atau pembayaran diserahkan terimakan ditempat pelaksanaan majlis akad.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang semoga intinya dapat berbuga bagi perusahaan dan penelitian sejenisnya dimasa yang akan datang.

1. Mengingat dalam jual beli adanya transaksi yang saling membutuhkan antara penjual dan pembeli, maka agar kiranya pedagang dapat berdagang dengan semestinya tanpa ada unsure-unsur penipuan dan kecurangan dalam bertransaksi yang dilakukan yang tujuannya hanya untuk mencari keuntungan semata tanpa memikirkan kemudharatannya bagi orang lain. Dan didalam bertransaksi kita juga harus tau hak-haknya pembeli yaitu mendapatkan pelayanan yang layak dan sesuai dengan syariat Islam. Agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara penjual dan pembeli tersebut.
2. Mengingat pentingnya Pelaksanaan khiyar majlis dalam juaal beli tersebut, bagi para pembeli disarankan dapat memastikan barang yang akan dibeli sesuai dengan apa yang diinginkan, dan berpikir dulu sebelum membeli agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Amzah, 2010.
- Abdul Rahman, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Abdul Rahman Al- Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Abdul Mujieb, M, *Kamus Istilah Fiqh*, Jakarta : PT. Pusaka Firdaus, 1994.
- Abdul Mujieb, *Kaidah-Kaidah Fiqh (al-Qawa'id Fiqhiyyah)*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Abdullah Siddik al-Haji, *Inti Dasar Hukum Dagang Islam*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Abu Bakar al- Baihaqi, *Sya'bu al- Ayman*, al- Hindi : Maktabah Al-Rusyd, 1423.
- Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahmad Wardi Muslih, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, Cet. Ke-2, 2005.
- Al – Hafidz bin Hajar Al- Asqalani, *Bulughul Maram*, Indonesia : Darus Ahya Al- Kitab Al-Arabiyah.
- Amir Syarifudin, *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Pranada Media, 2005.
- Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Media Group, 2006. Kencana Prenada
- Ghufron A. Masaid, *Fiqh Muamalah Kontelektual*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002.
- Hafidz Abdullah Muhammad ibn Yazid al-Qozimi, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid I, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2000.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan bin Ali al-Baihaqi, *al-Sunan al-Kubra'*, al-Hindi: Dar al-Ma'arif, Juz V.
- Imam An- Nawawi, *Al- Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibn Al- Hajaj ( Syarah Shahih Muslim)*, Jakarta : Darus Sunnah Press, Jilid VII, 2013.
- Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Konteporer ( Hukum Perjanjian Ekonomi, Bisnis dan Sosial )*, Bogor : Ghalia Indonesia, Cet. Ke- 1, 2012.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012.
- Mardani, *Hukum Perikatan Syariah Di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2013.
- Mayhuri, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta : UIN- Malang Press, 2007.
- Moh Thalib, *Tuntunan Berjual Beli Menurut Hadist Nabi*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1977.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori KePraktek*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Mustafa Al- Khin, *Al- Fiqh al- Minhaj 'ala*, Madzhab Imam Syafe'I, Juz 6.
- M. Yazid Afandi, *Fiqh muamalah dan Implementasi Dalam Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Logung pustaka, 2009.
- Rahmat Syafe'I, *Fiqh Muaamalah*, Bandung : PT. Pusaka Setia, 2001.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, Beirut : Dar al- Fikr, 1983, Jilid III, Cet. Ke- 4.
- Sudarsono, *Pokok – Pokok Hukum Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 19922.
- Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Sulaiman*, Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Wahbah al- Zuhaily, *Al- Fiqh al- Islami Wa Adillatuhu*, Beirut : Dar al- Fikr al- Mu'ashir, 2005, Jilid V, Cet. Ke- 8.
- Wahbah al- Zuhaily, *Fiqh al- Islam*, Beirut: Dar al- Fikr al- Mu'ashir, 2005, Jilid IV, Cet. Ke- 7.
- Wahbah al-Zuhaily, *Fiqh dan Islam Perundangan*, Jilid IV, Terjemahan Syed Ahmad Syed husein.
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Sinar Grafika, 2014.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET ( Pedagang )

### I. Biodata Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin: ( a ) Laki – Laki ( b ) Perempuan
4. Usia : ..... ( Tahun )

### II. Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang sesuai menurut pandangan Bapak / Ibu di bawah ini :

1. Apakah Bapak / Ibu mengetahui apa itu khiyar majlis dan apakah diterapkan dalam transaksi jual beli tersebut berlangsung?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kadang- Kadang
  - d. Lainnya.....
2. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu setuju/ tidak para pembeli dan Bapak/ Ibu diterapkan khiyar majlis dalam proses jual beli tersebut berlangsung?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kadang- Kadang
  - d. Lainnya.....
3. Apakah pembeli langsung setuju/ tidak dengan harga yang ditetapkan oleh Bapak/ Ibu selama pembeli masih dalam tempat ibu tersebut berlangsung?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kadang- Kadang
  - d. Lainnya.....
4. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu terhadap sikap para pembeli saat menentukan harga yang Bapak/ Ibu terapkan tidak sesuai dengan barangnya pada saat berlangsungnya proses jual beli tersebut berlangsung?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menanggapi
  - b. Mempertahankan Harga
  - c. Membiarkan
  - d. Lainnya.....
5. Apakah ada kesempatan pertukaran barang pada saat ditempat tersebut antara Bapak/ Ibu dan si pembeli berlangsung?
  - a. Ada
  - b. Tidak
  - c. Tergantung / Kondisional
  - d. Lainnya.....

***TERIMAKASIH ATAS WAKTU DAN JAWABAN YANG  
TELAH DIBERIKAN***

UIN SUSKA RIAU





## ANGKET

( Pembeli )

### I. Biodata Responden

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Jenis Kelamin : ( a ) Laki- Laki ( b ) Perempuan
- 4) Usia : ..... ( Tahun )

### II. Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang sesuai menurut pandangan Bapak/ Ibu di bawah ini ;

- 1) Apakah Bapak/ Ibu sebagai pembeli pernah mendengar apa itu khiyar majlis dan pernahkah penjual menerapkannya dalam transaksi jual beli tersebut berlangsung?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
  - c. Kadang- Kadang
  - d. Lainnya.....
- 2) Bagaimanakah Bapak/ Ibu menyikapinya dengan diterapkannya khiyar majlis dalam proses jual beli ini dan apakah setuju diterapkannya?
  - a. iya
  - b. Tidak
  - c. Kadang- Kadang
  - d. Lainnya.....
- 3) Bagaimanakah sikap Bapak/ Ibu apabila terdapat barang yang sudah dibeli tersebut tidak sesuai atau cacat ?
  - a. Menukarkan kembali
  - b. Diam dan Memperbaiki Sendiri
  - c. Marah dan Kecewa
  - d. Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Apakah Bapak/ Ibu pernah mendengarkan atau berjanji kepada pedagang apabila barang yang sudah dibeli dapat ditukarkan atau digantikan lagi?
  - a. Ya, Pernah
  - b. Tidak, Pernah
  - c. Sering
  - d. Lainnya.....
- 5) Apabila Bapak/ Ibu melakukan kesepakatan harga pada si penjual dalam barang yang Bapak/ Ibu beli selama dalam proses jual beli berlangsung?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tergantung / Kondisional
  - d. Lainnya...

## LAMPIRAN



**Gambar.1**

Barang kosmetik yang diperdagangkan Diplaza Bangkinang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar.2**

Barang sepatu yang diperdagangkan Diplaza Bangkinang

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul, *ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA PEDAGANG SEPATU DAN PEDAGANG KOSMETIK DI PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH*. Yang dituliseleh :

Nama : **HandriYantiPutriBadarudin**  
 NIM : 11322201965  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, S. Ag, M, Ag**  
 Nip. 197209012005011005

Sekretaris  
**Henrizal Hadi , Lc, MA**  
 Nip. 197507152014111005

Penguji I  
**Marzuki, M.Ag**  
 Nip. 197105091997031004

Penguji II  
**HairulAmri, M.Ag**  
 Nip. 197308232001121003

Kepala Sub Bagian Administrasi dan Keuangan  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**EriSurianto, SH. I**  
 NIP. 196702181993031006



## BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. NAMA                            | : Handri yanti putri badarudin   |
| 2. NOMOR MAHASISWA                 | : 11322201965  |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN           | : Analisis pelaksanaan khiyar majlis dipasar ramayana bangkinang menurut fiqh muamalah |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan          | : Kamis / 04 Mei 2017  |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | :  |
| a. Judul                           | : Disetujui / <del>Ditolak</del> / <del>Disempurnakan</del>                            |
| b. Latar Belakang Masalah          | : <del>Jelas/Masih Kabur</del> /Perlu Perbaikan  |
| c. Permasalahan                    | : Jelas / <del>Masih Kabur</del> / <u>Dirumuskan kembali agar menjadi jelas</u>        |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian  | : <del>Jelas / Mengambang</del> / Perlu Perbaikan                                      |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada)    | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan   |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada)    | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam   |
| g. Metode Penelitian               | : Jelas / <del>Masih Kabur</del> / Perlu Perbaikan                                     |
| h. Daftar Pustaka                  | : <del>Cukup</del> / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti             |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

H. Ismardi, M.Ag

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan Wakil Dekan I

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

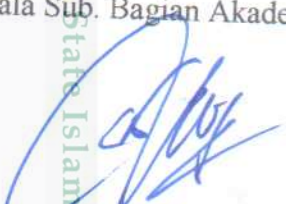
PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul: **ANALISIS TENTANG PELAKSANAAN KHIYAR MAJLISI PASAR RAMAYANA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH**,  
ditulis oleh saudara:

Nama : HENDRIYANTI PURTI BADARUDIN  
NIM : 11322201965  
Program Studi : S1 / Muamalah  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Kamis, 04 Mei 2017  
Narasumber : Dr. H. Ismardi, M.Ag.

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

  
**Besi Devrika Devra, S.HI**  
NIP. 19731227 199402 2001

Pekanbaru, 04 Mei 2017  
Narasumber

  
**Dr. H. Ismardi, M.Ag.**  
NIP. 197203082003121002

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4825/2017

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menerangkan bahwa :

Nama : HANDRIYANTI PURTI BADARUDIN  
NIM : 11322201965  
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Telah Lulus :

### UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 12 JUNI 2017

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Juli 2017



Dekan  
Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd  
NIP.19711001 199503 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/7621  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F/PP.00.9/5105/2017 Tanggal 1 Agustus 2017, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : HANDRI YANTI PUTRI BADARUDIN
2. NIM / KTP : 11322201965
3. Program Studi : MUAMALAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS DI PASAR RAMAYANA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH
7. Lokasi Penelitian : PASAR RAMAYANA BANGKINANG

dengan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Agustus 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVARERITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

busan  
ampaikan Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2017/831

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Penyelidikan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN RISET/7621 tanggal 2 Agustus 2017, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>HANDRI YANTI PUTRI BADARUDIN</b>  |
| 2. NIM              | : 11322201965  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : MUAMALAH   |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS DI PASAR<br/>RAMAYANA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH</b> |
| 8. Lokasi           | : PASAR RAMAYANA BANGKINANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 29 September 2017

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**

Kasi Kesatuan Bangsa



**ONNITA, SE**

NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pimpinan Ramayana Bangkinang di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.



## SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN

Demikian pernyataan Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handri Yanti Putri Badarudin  
 Nim : 11322201965  
 Tempat / Tanggal Lahir : Malaysia, 09 Agustus 1994  
 Program Studi / Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
 Semester : 11  
 No. Hp : 082385736936  
 Alamat : Jl. Tuah karya, Panam.

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti/  
 melaksanakan riset pada:

Nama Tempat Penelitian : Di Plaza Bangkinang  
 Alamat : Jl. Datuk Tabano, Bangkinang  
 Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Khiyar Majlis Diplaza  
 Bangkinang Menurut Fiqh Muamalah  
 Waktu Penelitian : 1 Agustus – 31 Desember 2017

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila  
 dikemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan / penipuan terhadap  
 pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Pekanbaru, 18 Januari 2019  
 Yang Menyatakan

Handri Yanti Putri Badarudin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **HANDRI YANTI PUTRI BADARUDIN**  
 NIM : **11322201965**  
 Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
 Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA PEDAGANG SEPATU DAN PEDAGANG KOSMETIK DI PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH**

Pembimbing : **Dr.Wahidin, S.Ag, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Februari 2020

An. Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Handri Yanti Putri Badaruddin, lahir di Malaysia pada tanggal 09 Agustus 1994. Merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan yang berbahagia Ayahanda Badaruddin dan Ibunda Hamidah.

Pada Tahun 2001 mulai masuk sekolah di SDN 021-Ganting Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar dan setelah menamatkan sekolah dasar pada Tahun 2007 penulis

Melanjutkan ke SMP Negeri 3 Bangkinang, Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada Tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar pada Tahun 2010 dan menyelesaikannya pada Tahun 2013. Pada Tahun 2013 penulis merasa masih haus akan ilmu dan melanjutkannya ke pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah ( Muamalah ).

Selama perkuliahan penulis Alhamdulillah aktif dalam organisasi internal kampus yaitu memulai dari organisasi dari HMJ ( Himpunan Mahasiswa Jurusan ) dan juga Ekstrakurikuler dalam bidang Rebana dan juga Perlombaan dalam bidang Volly. Pada Tahun 2016 penulis melaksanakan PPL ( Magang ) di Kantor Pengadilan Agama Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar selama 2 bulan ( Februari – Maret ). Dan pada Tahun yang sama penulis melaksanakan KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) di Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Kabupaten Dumai selama 2 bulan ( Juli dan Agustus ) pada Tahun 2016.

Pada bulan Agustus 2017 penulis Melaksanakan Penelitian dengan judul “ **PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS DI PLAZA BANGKINANG MENURUT FIQH MUAMALAH** “. Dibawah bimbingan ayahanda Wahidin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Zulfahmi, M.Ag selaku Pembimbing II Alhamdulillah pada hari jumat tangga 11 bulan Oktober tahun 2019 yang berketetapan tanggal 11 Oktober berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan “ **LULUS** “ dan menyandang gelas Sarjana Hukum ( S.H ).

PENULIS

**HANDRI YANTI PUTRI BADARUDIN**

UIN SUSKA RIAU